

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian waktu tunggu pelayanan resep dari kelima artikel masing-masing rumah sakit menunjukkan hasil yang beragam. Dari kelima artikel ada 2 artikel yang belum memenuhi standar pelayanan minimal yaitu artikel 2, 3 kemudian 3 artikel yang sudah memenuhi standar pelayanan minimal yaitu artikel 1, 4, 5. Waktu terlama terletak pada artikel ketiga yaitu pada waktu jeda pelayanan non racikan, hal tersebut dikarenakan penumpukan resep dan tenaga kesehatan yang terbatas. Rata-rata waktu tunggu dari kelima artikel yang memiliki nilai terbesar terletak pada artikel ketiga yaitu sebesar 83,76 menit untuk resep non racikan dan 91,08 menit untuk resep racikan. Nilai rata-rata tersebut tidak memenuhi standar pelayanan minimal. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2008, waktu tunggu resep obat non racikan adalah  $\leq 30$  menit, sedangkan waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah  $\leq 60$  menit.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya waktu tunggu adalah sumber daya manusia yang tidak memadai, luas ruangan kurang luas sehingga kurang optimal untuk melakukan pelayanan, SIM RS belum optimal untuk proses pelayanan resep dan masih banyak penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium sehingga memperlama proses pelayanan resep. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu jumlah tenaga kesehatan yang

sebanding dengan jumlah resep yang masuk dan ketersediaan obat yang lengkap.

#### B. Saran

Petugas farmasi sebaiknya meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit agar tercapai suatu pelayanan yang bermutu, memperbaiki sarana & prasarana, infrastruktur farmasi dan meningkatkan sistem informasi management rumah sakit.